

**PENGARUH MEDIA *MINI BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
MURID KELAS IV SDN INPRES BONTOMAJANNANG
KECAMATAN GALESONG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

DIAN ISKAWATI
10540908114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
OKTOBER, 2018**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

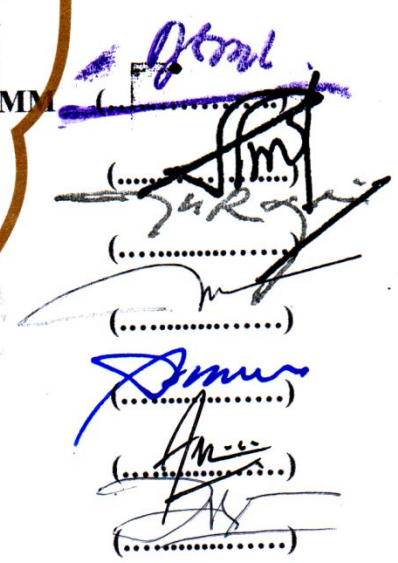
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DIAN ISKAWATI**, NIM 10540 9081 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. **029 Tahun 1440 H/2019 M**, tanggal 03 Jumadil Akhir 1440 H /08 Februari 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019.

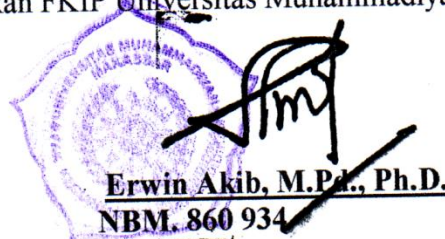
Makassar, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Dr. H. Nursalam, M.Si.
 2. Drs. H. Nurdin, M.Pd.
 3. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.
 4. Rubianto, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Dian Iskawati**
NIM : 10540 9081 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid
Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong
Utara Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan dihadapan tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

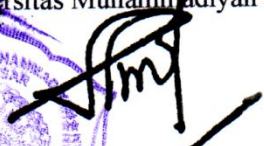

Dra. Hj. Svahribulan K, M.Pd


Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.
NBM : 860 934

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM.1148 913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Iskawati

Nim : 10540908114

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi baik secara akademik maupun secara hukum apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan

Dian Iskawati



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Iskawati
Nim : 110540908114
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya yang menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian

Dian Iskawati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hanya aku yang bisa mengubah takdirku
Hanya aku yang bisa mengabari tentang aku,
Dan hanya aku, bukan siapa-siapa.
Namun aku tak akan menjadi apa-apa
Tanpa doa dan kehendak-NYA
Jadi, jangan selalu menanyakan mengapa
Tapi tanyakanlah bagaimana
Karena mengapa tak akan menjadi apa-apa
Tanpa bagaimana.

Kupersembahkan sebuah karya sederhana
dengan segenap cinta, kasih, dan ketulusanku
Kedua orangtuaku tercinta, kekasihku tercinta
dan saudara-saudaraku terkasih
serta sahabat-sahabatku tersayang
berkat doa, kasih sayang, dan semangatmu
ku bisa berada di titik ini

ABTRAK

Dian Iskawati, 2018. *Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Syahribulan K dan Pembimbing II Hj. Muliani Azis.

Pembelajaran IPS kelas IV pada SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang menjadi lokasi penelitian terindikasi masalah terutama masalah hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan umum kenaikan kelas Tahun Ajaran 2017-2018 yaitu dengan nilai rata-rata 6,70. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut menunjukkan hasil yang rendah, karena menurut KKM yang diterapkan adalah 75.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperimental designs* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang berjumlah 30 murid.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar IPS murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa pilihan ganda, data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran IPS dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid.

Hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 60,66 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 3,33%, rendah 40%, sedang 3,33%, tinggi 46,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 81 meningkat yakni sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 56,67%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar IPS murid terhadap media pembelajaran *mini book* yakni positif, pemahaman materi pembelajaran IPS dengan media *mini book* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media pembelajaran *mini book*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 10,75 dengan frekuensi $db = 30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran *mini book* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Mini Book, Hasil Belajar IPS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atau segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamogana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menematiku dengan canda.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM selaku rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, selanjutnya Dra. Hj. Syahribulan, K, M.Si dan Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si, sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, serta seluruh dosen dan karyawan dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Alias, A. Ma. Pd selaku kepala sekolah SDN Inpres Bontomajannang yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa angkatan 2014 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Media Pembelajaran	7
2. Media <i>Mini Book</i>	13
3. Penggunaan Media <i>Mini Book</i> dalam Pembelajaran	14

4. Pembelajaran IPS di SD.....	18
5. Hasil Belajar	23
6. Hasil Belajar IPS.....	28
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Desain Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan.....	36
2. Tahap Pelaksanaan.....	36
G. Instrumen Penelitian	37
1. Tes Hasil Belajar.....	37
2. Lembar Observasi Murid dalam Pembelajaran.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes Awal (<i>Pretest</i>)	38

2. Pemberian Perlakuan (<i>Treatment</i>)	38
3. Tes Akhir (<i>posttest</i>)	38
4. Observasi	38
5. Dokumentasi	38
I. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Data Statistik Deskriptif	39
2. Analisis Data Statistik Inferensial.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi <i>Pretest</i> Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Sebelum Menggunakan Media <i>Mini Book</i>	43
2. Deskripsi <i>Posttest</i> Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar setelah Menggunakan Media <i>Mini Book</i>	48
3. Deskripsi Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar selama diterapkan Media Pembelajaran <i>Mini Book</i>	53
4. Pengaruh Media <i>Mini Book</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB VII PENUTUP.....	63
-----------------------------	-----------

A. Simpulan.....	63
------------------	----

B. Saran.....	64
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Keadaan Populasi.....	34
3.2	Tingkat Penguasaan Materi.....	40
4.1	Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	44
4.2	Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Pretest</i> ...	45
4.3	Tingkat Penguasaan Materi IPS <i>Pretest</i>	47
4.4	Deskripsi Ketuntasan Hasil IPS <i>Pretest</i>	47
4.5	Skor Nilai <i>Post-Test</i>	48
4.6	Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Post-Test</i>	50
4.7	Tingkat Penguasaan Materi IPS <i>Post-Test</i>	51
4.8	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS <i>Post-Test</i>	52
4.9	Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	53
4.10	Analisis Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa komponen-komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar terdiri atas; (1) Murid sebagai input (2) Kurikulum, guru, sarana/prasarana, metode (3) Lingkungan, baik lingkungan sosial maupun budaya. Komponen-komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar dan menentukan bagaimana hasil belajar dapat dicapai sebagai *Outcome*. Komponen murid jelas tidak mungkin diubah demikian pula lingkungan kurikulum, sarana/prasarana telah diperbaiki, namun belum juga menghasilkan keluaran yang memadai, maka jawaban yang memungkinkan adalah komponen guru dan metode. Bagaimana upaya guru mengembangkan dirinya sendiri untuk menguasai materi dan memiliki ketrampilan mengajar itulah yang perlu dikaji kembali. Media pembelajaran sebagai salah satunya sangat mungkin untuk diefektifkan sehingga dapat mengubah suasana belajar serta dapat membentuk proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien (Hasnawati, 2014: 272).

Guru sebagai seorang pendidik yang merangkap sebagai fasilitator, mediator, motivator dan pembimbing harus mampu meningkatkan pembelajaran yang efeknya akan menimbulkan kecenderungan murid menjadi lebih senang dan berminat dalam menjalani pembelajaran bersama dengan guru, Oleh karena itulah diperlukan metode sekaligus media pembelajaran yang menyenangkan yang mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar murid terutama dalam mata

pelajaran IPS. Media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru akan menentukan keberhasilan pencapaian pemahaman dan hasil belajar murid secara optimal. Media yang digunakan harus dapat meningkatkan minat murid dalam belajar sehingga akan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh efektifitas kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan dapat ditempuh dengan tiga langkah, yaitu membangun pemahaman murid, melibatkan murid dalam proses belajar mengajar melalui aktivitas, dan menarik minat serta perhatian murid. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan hasil belajar, perlu ditingkatkan pula aktivitas dan hasil belajar.

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya (Oemar Hamalik, 2009: 159).

Pembelajaran IPS kelas IV pada SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang menjadi lokasi penelitian terindikasi masalah terutama masalah hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan umum kenaikan kelas Tahun Ajaran 2017-2018 yaitu dengan nilai rata-

rata 6,70. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut menunjukkan hasil yang rendah, karena menurut KKM yang diterapkan adalah 75.

Dari hasil pengamatan penulis yang dilakukan pada tanggal 10....., fakta di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya nilai tersebut ada kaitannya dengan hal-hal sebagai berikut: (1) Guru malas menggunakan alat peraga ke dalam kelas pada waktu mengajar IPS sehingga belum memanfaatkan media secara efektif dalam pembelajaran IPS. (2) Murid tidak menggunakan alat peraga berupa peta/atlas. (3) Kurang lengkapnya media yang dimiliki oleh sekolah. (4) Guru kelas IV SD tempat penelitian kurang memahami manfaat penggunaan media dalam pembelajaran IPS. (5) Metode pembelajaran IPS kurang tepat, metode ceramah atau tanya jawab yang digunakan guru untuk membahas materi yang luas akan memerlukan waktu dan perhatian murid sehingga mereka menjadi bosan.

Penggunaan media di kelas sangatlah penting. Media tidak hanya populer dan menarik pada kalangan semua umur untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran, namun juga memunculkan variasi dalam situasi proses belajar mengajar. Dalam menggunakan media guru harus mempertimbangkan usia peserta didik yang akan diajar. Seperti yang dikemukakan oleh Rossi dan Breidle (Sanjaya 2010: 163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan juga bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Media terbagi atas tiga macam, antara lain: *Audio*, *Visual*, *Audio-visual*. Media *mini book* termasuk media *visual* seperti halnya media gambar dan materi-materi lain yang dapat dilihat. Media *mini book* termasuk salah satu media sederhana yang dapat dengan efektif membantu proses belajar, terutama belajar IPS. Dengan adanya

Mini Book yang berisikan gambar dan kalimat peserta didik akan meningkatkan penguasaannya terhadap pembelajaran terutama pembelajaran IPS.

Namun pada kenyataannya, di SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar penggunaan media pembelajaran *Visual* dalam hal ini *Mini Book* belum digunakan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya para guru hanya menggunakan media konvensional (ceramah dan pemberian tugas), bahkan media yang digunakan dominan buku teks, dan *white board* sehingga peserta didik cepat merasa bosan.

Penggunaan media *mini book* ini hadir sebagai referensi untuk membantu guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar berupa media *mini book* ini juga diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar murid. Penggunaan media *mini book* ini akan memberikan solusi penjelasan dari masalah murid yang sulit memahami IPS yang dikemas secara kreatif dan menarik.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS misalnya *puzzle*, video dan lain-lain, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan salah satu media yaitu *mini book* pada mata pelajaran IPS kelas IV yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang ada. Peneliti memilih media *mini book* karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia 7-12 tahun berada dalam tahap operasional konkrit yaitu dimana anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat kongkrit, selain itu media *mini book* juga termasuk media visual yang dapat

memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Dengan menggunakan *mini book* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi serta hasil belajar murid di SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Dengan menggunakan media *mini book* dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dalam materi mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Dalam aspek pengetahuan diharapkan murid mampu menghafal dan mengingat aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya. Dalam aspek pemahaman diharapkan murid mampu menjelaskan dan memberi contoh aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Sehubungan dengan masalah di atas, peneliti mengajukan judul penelitian yaitu ***“Pengaruh Media Minibook Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”***.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat dijadikan acuan hasil belajar IPS melalui media pembelajaran *mini book*.
- b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui media pembelajaran *mini book*.
- b. Mempermudah pemahaman murid untuk mempelajari IPS melalui media pembelajaran *mini book*.
- c. Menumbuhkan kreativitas guru dalam menemukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar murid terhadap pelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara umum media merupakan kata jamak dari - medium yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, 2010: 163).

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Sadiman dkk, 2008: 29).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana untuk membantu menyampaikan informasi kepada seseorang/siswa.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Secara luas, media pembelajaran dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah adalah merupakan media (Azhar, 2004: 74).

Menurut sejarahnya, media pembelajaran pertama kalinya disebut *visual education* (alat peraga), kemudian menjadi *audio-visual* (bahan pembelajaran), seterusnya berkembang menjadi *audio-visual communication* (komunikasi pandang dan dengar), dan selanjutnya berubah menjadi *educational technology* (teknologi pendidikan) atau teknologi pembelajaran (Azhar, 2004: 75).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar untuk mempermudah guru dalam penyampaian informasi kepada siswa.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Ahmad Rohani (2007:9) memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan informasi dalam pembelajaran.
- 2) Memperjelas informasi saat pembelajaran.
- 3) Melengkapi dan memperkaya informasi dalam pembelajaran.
- 4) Mendorong motivasi belajar.

- 5) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- 6) Menambah variasi penyampaian materi pembelajaran.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak diberikan guru.
- 8) Mendorong terjadinya interaksi antara guru dan siswa sehingga anak akan lebih partisipatif.

Arsyad (2004: 15) berpendapat bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran suatu materi yang mempengaruhi suasana dan iklim pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran.

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut Sanaky (2013:5) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa.
- 2) Bahan pengajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya ceramah saja.
- 4) Siswa menjadi lebih aktif tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru.

Senada dengan pendapat tersebut, Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:23) manfaat praktis dari penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Menurut Sudjana (1995 :37) penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan dengan tahapan berfikir sebab melalui media pembelajaran hal-hal abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting. Selain menarik minat siswa, media pembelajaran sangat berperan untuk membuat siswa lebih aktif sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Sama halnya dengan media *mini book* yang membuat pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, namun berpusat pada siswa. Dirancang dengan warna dan gambar yang menarik sehingga menarik perhatian siswa, serta cara penggunaan media yang sangat melibatkan siswa sangat cocok untuk karakteristik siswa SD.

d. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat menurut kemampuan media pembelajaran untuk membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun pembauan/penciuman. Karakteristik untuk memilih suatu media pembelajaran yang akan digunakan oleh seorang guru pada saat melakukan proses belajar mengajar, dapat disesuaikan dengan suatu situasi tertentu. Ciri utama media dibagi menjadi tiga unsur, yaitu unsur suara, visual, dan gerak. Media visual sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis, dan simbol, yang merupakan suatu bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Di samping ciri tersebut, juga dibedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat tujuh klasifikasi media, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media visual gerak, (4) media visual diam, (5) media semi gerak, (6) media audio dan (7) media cetak. (Sadiman dkk, 2008:31).

Sependapat dengan ahli di atas, Sanjaya (2010: 211-212) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi:

- 1) Media auditif.
- 2) Media visual.
- 3) Media audiovisual.

Berdasarkan cara penggunaannya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Media tradisional atau konvensional (sederhana, misalnya peta, simbol-simbol grafis, gambar berseri, dan lain-lain. Media ini sering disebut juga media sederhana. Media ini dapat dengan mudah dibuat oleh guru dengan bahan-bahan yang sederhana. Media ini tidak memerlukan biaya banyak dalam pembuatannya dibandingkan dengan media modern.
- 2) Media modern atau kompleks seperti komputer diintegrasikan dengan media-media elektronik lainnya. Media ini biasanya pembuatannya rumit dan memerlukan biaya mahal dalam pembuatannya. Media yang terintegrasikan dengan komputer biasanya ada video interaktif atau multimedia interaktif (Sanjaya, 2010:213).

e. Keuntungan Menggunakan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran bertitik tolak dari teori yang mengatakan, bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi adalah melalui indera penglihatan serta melalui pengalaman langsung, sedangkan selebihnya melalui indera pendengaran dan indera lainnya. (Arsyad, 2004: 47).

Lebih lanjut, Lannon mengemukakan, bahwa media pembelajaran, khususnya alat-alat pandang dengar dapat: (a) Menarik minat siswa. (b) Meningkatkan pemahaman siswa. (c) Memberikan data yang kuat dan

terpercaya. (d) Memadatkan informasi. (e) Memudahkan menafsirkan data. (Arsyad, 2004: 48).

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Serta dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. (Arsyad, 2004: 15-16).

2. Media Mini Book

Mini Book merupakan buku kecil yang terdiri dari beberapa fakta menarik untuk topik tertentu. *Mini Book* dapat dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik USAID, 2015 (Kunlathifah, 2017: 29).

Pembuatan *Mini Book* sangatlah sederhana. Sumber bahan dari *Mini Book* bisa berasal dari gambar yang disediakan sendiri oleh peserta didik, gambar yang disediakan oleh guru untuk dipilih peserta didik. Cara Pembuatan *Mini Book* adalah sebagai berikut:

- a. Kertas putih dilipat menjadi 4 bagian dan membentuk mini book dengan ukuran 8,5 x 11 cm atau kertas putih dilipat menjadi 2 bagian, begitu juga dengan kertas *buffalo*.

- b. Satukan semua bagian yaitu *buffalo* dan kertas putih.
- c. *Staples* bagian tengahnya.
- d. Menggambar pada kertas putih yang telah dirancang.
- e. Menyempurnakan gambar dengan dibantu sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Sebagai contoh, misalnya panca indera.
- f. Memberi nama pada tiap gambar.
- g. Menghias sampul buku.
- h. Jadilah *Mini Book*. USAID, 2015 (Kunlathifah, 2017: 29-30).

Topik yang dibahas dalam *Mini Book* disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu fungsi dari *Mini Book* yaitu sebagai media tulis siswa kelas IV SD.

3. Penggunaan Media Mini Book Dalam Pembelajaran

Salah satu sumber belajar yang sering digunakan guru dan siswa adalah buku. Buku merupakan sumber belajar yang praktis mengingat penggunaannya yang fleksibel, pemeliharaannya yang murah, serta ketersediaannya yang mudah. Penggunaan buku tidak dibatasi waktu, tempat, maupun usia pengguna walaupun tetap ada ketentuan dalam penyusunan maupun penggunaannya.

AECT (*Association Of Education and Communication Technology*, 1994) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang,

material, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar bahkan berubah menjadi komponen sistem instruksional apabila sumber belajar itu diatur sebelumnya, didesain dan dipilih lalu dikombinasikan menjadi suatu sistem instruksional yang lengkap sehingga mengakibatkan belajar yang bertujuan dan terkontrol. (Rini dan Riza Yonisa Kurniawan, 2014:26).

Menurut Arsyad (Rini dan Riza Yonisa Kurniawan 2014: 26), media cetak memiliki kelebihan antara lain yaitu : (1) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; (2) Disamping dapat mengulangi materi dalam media cetakan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis; (3) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal, dan visual; (4) Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat diproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan baik.

Selain itu media cetak juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut: (1) sulit menampilkan gerakan dalam halaman media cetak; (2) biaya pencetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi berupa gambar maupun foto yang berwarna-warni; (3) Proses pencetakan memerlukan waktu yang lama; (4) Jika tidak dirawat dengan baik maka media cetak akan cepat rusak ataupun hilang. (Arsyad, dalam Rini dan Riza Yonisa Kurniawan, 2014: 26).

Penggunaan media *mini book* ini hadir sebagai referensi untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar berupa media *mini book* ini juga diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Isi media *mini book* ini akan memberikan solusi penjelasan dari masalah siswa yang sulit memahami materi dalam proses pembelajaran secara kreatif dan menarik. (Rini dan Riza Yonisa Kurniawan, 2014: 26).

Adapun tahap dalam penggunaan media *mini book* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perancangan

Untuk membuat media yang tepat bagi kegiatan pembelajaran biasanya akan meliputi salah satu dari tiga kemungkinan yaitu 1. Memilih media pembelajaran yang sudah tersedia, 2. Merubah media yang sudah ada, dan 3. Merancang pembuatan media yang baru. Perencanaan mendahului pelaksanaan mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang efektif dan efisien.

Pada tahap merancang materi pembelajaran IPS ke dalam media pembelajaran yang akan dibuat yaitu media pembelajaran *mini book*. Dalam pembuatan *mini book* menggunakan program *correl draw X5* untuk mendesain sampul depan, isi materi, hingga sampul belakang *mini book*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media mini book. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas atau berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun yaitu penerapan penggunaan media mini book untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses instruksional idealnya keefektifan pelaksanaan proses instruksional diukur dari dua aspek, yaitu; 1) bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar guru yang dihasiikan oleh sistem instruksional, dan 2) bukti-bukti yang menunjukkan beberapa banyak kontribusi (sumbangan) media atau media program terhadap keberhasilan dan keefektifan proses instruksional evaluasi tentang kedua aspek tersebut masih terasa sulit untuk dikerjakan untuk saat

ini karena seringkali program media tidak ada dalam proses pembelajaran. (Sumarno, 2011, Blog.elearning-unesa.ac.id).

4. Pembelajaran IPS di SD

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini (Susanto, 2013: 137).

Menurut Hidayati (2004: 9), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada awalnya berasal dari literatur pendidikan Amerika Serikat dengan nama *Social Studies*. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang di dalamnya mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan (Arnie Fajar, 2004: 110). Lebih spesifik lagi dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan isu dan masalah sosial lainnya (Sapriya, 2009: 7).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda tentunya akan menghadapi masalah yang berbeda pula dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS

sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan siswa di sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama program IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah. Sedangkan pendidikan IPS di Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat (Ahmad Susanto, 2013: 143). Ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di MI/SD (Tamwif, dkk 2009: 1).

Menurut Hidayati (2004: 16-17) alasan pentingnya mempelajari IPS pada pendidikan dasar adalah agar siswa mampu memadukan bahan, informasi dan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi lebih bermakna. Selain alasan tersebut, siswa diharapkan lebih peka dan tanggap dalam berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Alasan penting lainnya adalah agar siswa dapat meningkatkan rasa toleransi dan persaudaraan sesama manusia.

Adapun tujuan pembelajaran IPS MI/SD adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI/SD. (Purwana, dkk 2009:11). Selain tujuan di atas secara umum tujuan pembelajaran IPS atau tujuan instruksional IPS yang dilaksanakan selama ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan teknologi (Purwana, dkk 2009:13).

Hampir sama dengan pendapat di atas, tujuan lain diberikannya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memberikan kesempatan siswa

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai serta dapat berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis (Sapriya, 2009: 8). Sedangkan Chark dalam bukunya *Social Studies in Secondary School, A Hand Book* (Hidayati,2004:22) menyatakan bahwa studi sosial menitikberatkan pada perkembangan individu yang dapat memahami lingkungan sosialnya, manusia dengan segala kegiatannya dan interaksi antara mereka (Hidayati, 2004: 22).

Talut (Hidayat, 2004: 22) menegaskan pula tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai harapan bagi siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggung jawab, tolong menolong dengan sesama dan mampu mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide yang ada di masyarakatnya.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi. Dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora).

Namun sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami dan memecahkan masalah sosial secara mendalam dan utuh dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu pembelajaran IPS di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup

dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran IPS kelak siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

Dengan demikian, sehubungan dengan pengertian hasil belajar dan pembelajaran IPS yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan hasil optimal siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mempelajari IPS dengan jalan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga siswa tersebut mampu mencapai hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial dan menerapkannya dalam kehidupan masyarakat.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013:5). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009: 54). Pengertian lain tentang hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri pembelajar setelah mengalami proses belajar (Purwanto, 2009: 185). Berdasarkan pemenggalan katanya, “hasil” adalah sesuatu yang diusahakan, diperoleh, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha, pikiran, dan akibat. Sedangkan “belajar” adalah usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan; berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2001).

Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh pendidikan, yaitu : *learning to know, learning to be, learning to life together*, dan *learning to do* (Ibrahim, 2011: 140). Sementara itu dalam sistem pendidikan nasional tentang rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu tipe hasil belajar :

a) Pengetahuan hafalan, yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual.

Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

- b) Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.
 - c) Aplikasi (penerapan), yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.
 - d) Analisis, yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
 - e) Sintesis, yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
 - f) Evaluasi, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll (Sudjana, 1995: 22-28)
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya :

- a) *Receiving* atau *attending*, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
 - b) *Responding*, atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
 - c) *Valuing*, atau penilaian yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
 - d) Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e) Karakteristik, nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- 3) Ranah *psikomotoris*, Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu:
- a) Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - c) Kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, motorik, dll.

- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan ekspresif dan interpretatif. (Sudjana, 1995: 29-31).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Rusman (2015: 67-68) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor kurikulum ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.

6. Hasil Belajar IPS di SD

Hasil dari pengukuran pencapaian KD dipergunakan sebagai dasar penilaian atau evaluasi. Menurut BSNP (2007:9) penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis

dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa menerima pelajaran IPS. Dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes materi IPS siswa kelas IV. Tes dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *mini book* dan nilai KKM yang ditentukan yaitu

7. Langkah-langkah Penggunaan Media *Mini Book* dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan media di kelas sangatlah penting. Media tidak hanya populer dan menarik pada kalangan semua umur untuk meningkatkan minat dalam mempelajari IPS, namun juga memunculkan variasi dalam situasi proses belajar mengajar. Dalam menggunakan media guru harus mempertimbangkan usia peserta didik yang akan diajar. Seperti yang dikemukakan Wina Sanjaya (2010: 163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan juga bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Media terbagi atas tiga macam, antara lain: *Audio*,

Visual, Audio-visual. Media *mini book* termasuk media visual seperti halnya media gambar dan materi-materi lain yang dapat dilihat. Media *mini book* termasuk salah satu media sederhana yang dapat dengan efektif membantu proses belajar, terutama dalam pembelajaran IPS. Dengan adanya *mini book* yang berisikan kumpulan gambar dan pertanyaan akan meningkatkan penguasaan murid dalam belajar khususnya pembelajaran IPS.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media *mini book* dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Mengenalkan media *mini book* kepada para murid agar murid tidak merasa asing dengan media yang akan digunakan.
- b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *mini book*.
- c. Menarik perhatian dan minat murid dalam kegiatan pembelajaran dan permainan *mini book* dalam kelompok kecil.
- d. Mengomunikasikan kepada murid tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan media *mini book*.
- e. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *mini book*.
- f. Mengadakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mini book* terhadap hasil belajar IPS.
- g. Melakukan refleksi

B. Kerangka Pikir

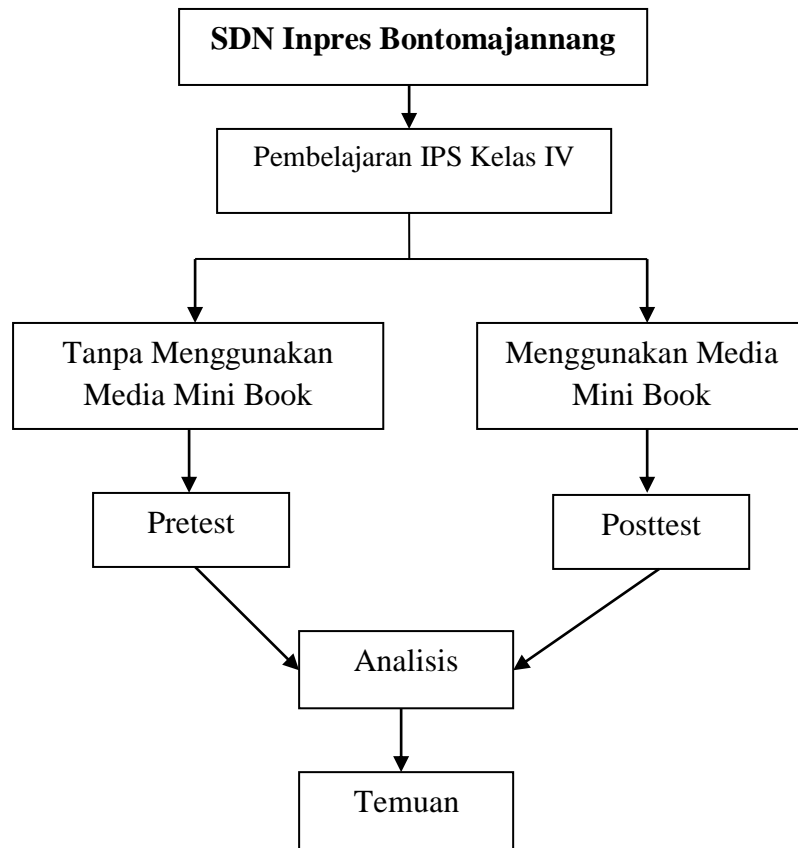
Murid SD berada pada tahap operasional konkret dimana siswa berpikir logis mengenai objek atau kejadian namun terbatas pada hal-hal yang sifatnya konkret. Murid membutuhkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mengkonkretkan materi.

Setiap mata pelajaran membutuhkan media pembelajaran, termasuk IPS. Dalam rangka mengembangkan aspek social murid, maka media pembelajaran IPS menjadi salah satu hal mutlak digunakan dalam setiap pembelajaran.

Mengingat bahwa media merupakan hal penting, sudah seharusnya sekolah menggunakan media sebagai perantara penyalur informasi. Media pembelajaran haruslah membuat murid merasa tertarik sehingga memotivasi murid untuk belajar. Selain itu, media pembelajaran haruslah membuat murid semakin paham dan pembelajaran menjadi berpusat pada siswa sehingga prestasi belajar murid juga meningkat. Namun pada kenyataannya penggunaan media kadang tak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Mini Book merupakan media yang didesain dengan yang terdiri dari beberapa fakta menarik untuk topik tertentu. Media ini akan membangkitkan motivasi murid untuk belajar karena dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Diharapkan dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan hasil belajar murid pula.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, tinjauan pustaka, maupun kerangka pikir, hipotesis penelitian ini, yaitu media *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 107).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) (Sugiono, 2015:110). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

Keterangan :

O_1 = Nilai Pretest

O_2 = Nilai Posttest

X = Perlakuan dengan menggunakan media *mini book*. (Sugiono, 2015: 111).

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.

- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media *mini book*.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Inpres Bontomajannang dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk mendalami fokus tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Media yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah media *mini book*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang terdiri dari kelas I-VI yang berjumlah 176 orang murid dan terbagi ke dalam enam kelas.

Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	28	15	43
2.	Kelas II	20	13	33
3.	Kelas III	17	16	33
4.	Kelas IV	15	15	30
5.	Kelas V	8	10	18
6.	Kelas VI	10	9	19
Total		98	78	176

Sumber: Tata Usaha SDN Inpres Bontomajannang 2018

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Melihat keadaan populasi yang cukup besar maka dilakukan pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple*

random sampling. Menurut Sugiono (2015:120), dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Setelah pengacakan yang dilakukan penulis, yang terpilih adalah murid kelas IV dengan jumlah murid 30 orang, yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 15 orang laki-laki.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media *mini book* (X) dan Variabel dependen hasil belajar IPS (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS merupakan variabel terikat (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai atau angka, perubahan sikap, perubahan tingkah laku dan perubahan cara berpikir yang diperoleh dari hasil *post test*.
2. Media *mini book* merupakan variabel bebas (X) yang diterapkan dalam penelitian adalah salah satu media yang dapat merangsang minat murid untuk belajar karena media *mini book* ini merupakan buku kecil yang terdiri beberapa fakta yang menarik untuk topik tertentu.

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah materi pelajaran IPS untuk Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- e. Mempersiapkan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menggunakan media pembelajaran *mini book*.

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *mini book*.
- 2) Memberikan tes akhir (*Posttest*).

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum menggunakan media pembelajaran *mini book*, sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mini book*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Murid dalam Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengelola pembelajaran dengan media pembelajaran *mini book*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS yang dimiliki oleh murid sebelum menggunakan media pembelajaran *mini book*.

2. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media *mini book* pada pembelajaran IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

3. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah *treatment* (perlakuan), tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

4. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis aktifitas murid selama proses pembelajaran dengan media *mini book*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyimpan data. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data serta konsep-konsep mengenai kemampuan murid terhadap pelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan media *mini book*. Hal ini dilakukan sebagai bukti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kategori hasil belajar murid dalam %. Kriteria tingkat keberhasilan belajar murid disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

(Aqib dalam Hasnawati 2014)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post test* – *pre test*)

N = Subjek pada sampel.

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka media *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka media *mini book* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
 - 3) Menentukan harga t_{tabel}
Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *table distribusi t* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- e. Membuat kesimpulan apakah media *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama yaitu apakah ada pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

5. Deskripsi *Pretest* Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Sebelum Menggunakan Media *Mini Book*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPS murid berupa nilai dari kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Data hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nama Murid	Nilai
1.	Nur Padila	67
2.	St. Nurasipah	60
3.	Rahmawati	40
4.	Ayu Sriwijaya	67
5.	Muh. Arjun	40
6.	Muh. Irham	33
7.	Muh. Ridwan	47
8.	Muh. Nurbaki	40
9.	Muh. kelef	40
10.	Muh. Redho	80
11.	Muh. Takdir	80
12.	Parel Dinus Saputra	80
13.	Bahtiar	67
14.	Muh. Andre	40
15.	Ahmad Alif. J	40
16.	Anwar	40
17.	Alamsyah	73
18.	Muh. Adil	87
19.	St. Nurannisa	80

20.	Nurul Ma'sipah	80
21.	Nabila Rahmat	68
22.	Nursakina	42
23.	Junindi	40
24.	Nurdiani	44
25.	Nurpaisah	73
26.	Nurasmini	87
27.	Sakia Ramadani	80
28.	Putri	80
29.	Naila	80
30.	Muh. Asrullah	45

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
33	1	33
40	8	320
42	1	42
44	1	44
45	1	45
47	1	47

60	1	60
67	3	201
68	1	68
73	2	146
80	8	640
87	2	174
Jumlah	30	1820

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1820$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1820}{30} \\ &= 60,66\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebelum penerapan media pembelajaran *mini book* yaitu 60,66. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi IPS *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	1	3,33	Sangat Rendah
2	35 – 54	12	40	Rendah
3	55 – 64	1	3,33	Sedang
4	65 – 84	14	46,66	Tinggi
5	85 – 100	2	6,66	Sangat tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 3,33%, rendah 40%, sedang 3,33%, tinggi 46,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum diterapkan media pembelajaran *mini book* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil IPS *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	14	46,66
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	53,33
Jumlah		30	100,0

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada pokok bahasan yaitu mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $53,33\% \leq 75\%$.

6. Deskripsi *Post-test* Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar setelah Menggunakan Media *Mini Book*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar setelah penerapan media pembelajaran *mini book*.

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	Nama Murid	Nilai
1.	Nur Padila	80
2.	St. Nurasipah	75

3.	Rahmawati	70
4.	Ayu Sriwijaya	80
5.	Muh. Arjun	70
6.	Muh. Irham	70
7.	Muh. Ridwan	75
8.	Muh. Nurbaki	85
9.	Muh. kelef	75
10.	Muh. Redho	90
11.	Muh. Takdir	100
12.	Parel Dinus Saputra	100
13.	Bahtiar	80
14.	Muh. Andre	70
15.	Ahmad Alif J	65
16.	Anwar	65
17.	Alamsyah	95
18.	Muh. Adil	95
19.	St. Nurannisa	90
20.	Nurul Ma'sipah	90
21.	Nabila Rahmat	85
22.	Nursakina	70
23.	Junindi	65

24.	Nurdiani	65
25.	Nurpaisah	75
26.	Nurasmini	100
27.	Sakia Ramadani	95
28.	Putri	90
29.	Naila	95
30.	Muh. Asrullah	75

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
65	4	260
70	6	420
75	4	300
80	3	240
85	2	170
90	4	360
95	4	380
100	3	300
Jumlah	30	2430

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2430$, sedangkan nilai dari N adalah 30. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2430}{30} \\ &= 81\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar setelah penerapan media pembelajaran *mini book* yaitu 81. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi IPS *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	0	0	Sangat Rendah
2	35 – 54	0	0	Rendah
3	55 – 64	0	0	Sedang
4	65 – 84	17	56,67	Tinggi
5	85 – 100	13	43,33	Sangat tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 56,67%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS setelah diterapkan media pembelajaran *mini book* tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS *Post-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	0	0
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	100
Jumlah		30	100

Apabila tabel 4.8 diatas, dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada pokok bahasan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $100\% \leq 75\%$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *mini book* dapat meningkatkan hasil

belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

7. Deskripsi Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar selama diterapkan Media Pembelajaran *Mini Book*

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mini book* pada pokok bahasan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran.	P R E T E S T	28	30	30	P O S T E S T	29,33	97,78	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		6	4	2		4	13,33	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		27	28	30		28,33	94,44	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.		18	26	28		24	80	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		19	25	28		24	80	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis.		20	23	27		23,33	77,78	Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar.		18	23	27		22,67	75,55	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran.		25	27	30		27,33	91,11	Aktif

Rata-rata	76,24	Aktif
-----------	-------	-------

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 97,78%.
- b. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 13,33%.
- c. Persentase murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 94,44%.
- d. Persentase murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 80%.
- e. Persentase murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 80%.
- f. Persentase murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis 77,78%.
- g. Persentase murid yang mengerjakan soal dengan benar 75,55%.
- h. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 91,11%.
- i. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran *mini book* pada pokok bahasan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya yaitu 76,24%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid

yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid per indikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPS pada pokok bahasan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya telah mencapai kriteria aktif.

8. Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “media *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik *inferensial* dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis Skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1.	67	80	13	169
2.	60	75	15	225
3.	40	70	30	900
4.	67	80	13	169
5.	40	70	30	900

6.	33	70	37	1369
7.	47	75	28	784
8.	40	85	45	2025
9.	40	75	35	1225
10.	80	90	10	100
11.	80	100	20	400
12.	80	100	20	400
13.	67	80	13	169
14.	40	70	30	900
15.	40	65	25	625
16.	40	65	25	625
17.	73	95	22	484
18.	87	95	8	64
19.	80	90	10	100
20.	80	90	10	100
21.	68	85	17	289
22.	42	70	28	784
23.	40	65	25	625

24.	44	65	21	441
25.	73	75	2	4
26.	87	100	13	169
27.	80	95	15	225
28.	80	90	10	100
29.	80	95	15	225
30.	45	75	30	900
Jumlah			Σd 610	Σd^2 15495

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\
 &= \frac{610}{30} \\
 &= 20,33
 \end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\Sigma X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\
 &= 15495 - \frac{(610)^2}{30} \\
 &= 15495 - \frac{372100}{30} \\
 &= 15495 - 12403,33 \\
 &= 3091,67
 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{20,33}{\sqrt{\frac{3091,67}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{20,33}{\sqrt{\frac{3091,67}{870}}}$$

$$t = \frac{20,33}{\sqrt{3,55}}$$

$$t = \frac{20,33}{1,89}$$

$$t = 10,75$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 10,75$ dan $t_{tabel} = 1,699$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,75 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media *mini book* hadir sebagai referensi untuk membantu guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar berupa media *mini book* ini juga diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar murid. Media *mini book* ini akan memberikan solusi penjelasan dari masalah murid yang sulit memahami materi dalam proses pembelajaran secara kreatif dan menarik.

Arsyad (2004: 15) berpendapat bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran suatu materi yang mempengaruhi suasana dan iklim pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan minat belajar murid. Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 60,66 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 3,33%, rendah 40%, sedang 3,33%, tinggi 46,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum diterapkan media pembelajaran *mini book* tergolong rendah.

Indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada pokok

bahasan yaitu mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $53,33\% \leq 75\%$.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 81. Jadi hasil belajar IPS setelah diterapkan media pembelajaran *mini book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media pembelajaran *mini book*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 56,67%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS setelah diterapkan media pembelajaran *mini book* tergolong tinggi.

Indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada pokok bahasan selalu berhemat energi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $100\% \leq 75\%$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *mini book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil analisis statistik *inferensial* dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,75. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Oleh karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, maka penerapan media *mini book* mempengaruhi hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran *mini book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 6 orang, pada pertemuan kedua sebanyak 4 murid, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya media *pembelajaran mini book* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi

untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik *inferensial* yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *mini book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS pada murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media pembelajaran *mini book* pada murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebelum penerapan media pembelajaran *mini book* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar IPS murid kelas IV yaitu sangat rendah yaitu 3,33%, rendah 40%, sedang 3,33%, tinggi 46,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 56,67%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *mini book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan

Galesong Utara Kabupaten Takalar diperoleh t_{hitung} sebesar 10,75 dan t_{tabel} sebesar 1,699 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,75 > 1,699$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *mini book* yang mempengaruhi hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, disarankan untuk menerapkan media pembelajaran *mini book* untuk membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran *mini book* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan media pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada peneliti lain, akan dapat mengembangkan dan memperkuat media pembelajaran *mini book* ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: BSNP.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press.
- Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rostakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnawati. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN1 Tatura Tentang Peta Melalui Penerapan Metode Bermain Peran dan Diskusi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No10. ISSN 2354-614X. (<https://media.neliti.com/media/publications/117174-ID-meningkatkan-hasil-belajar-ips-siswa-kel.pdf>). (Diakses Tanggal 10 Juni 2018).
- Hidayati. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ibrahim. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Irfan Tamwif, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Surabaya: LAPIS PGMI.
- Kunlathifah, Ummi. 2017. Pengembangan Media Cerpen dalam Bentuk Mini Book pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7941/1/UMMI%20KUNLATHIFAH%2020500113072.pdf>). (Diakses Tanggal 10 Juni 2018).

- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwana, Agung Eko, dkk. 2009. *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: LAPIS PGMI.
- Rini, Dyah Ayu Mustika. 2014. Pengembangan Media Mini Book Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar dalam Perkonomian Untuk SMA/MA Kelas X. (<http://studylibid.com/doc/708258/pengembangan-media-mini-book-sebagai-media>). (Diakses Tanggal 10 Juni 2018).
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Aneka Cipta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2008. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran IPS)*. Bandung: RosdaKarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 2011. [Blog.elearning-unesa.ac.id](http://blog.elearning-unesa.ac.id). (Diakses Tanggal 3 Juni 2018).
- Tamwif, Irfan, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Surabaya: LAPIS PGMI.

**L
A
M
P
I
R
A
N
-
L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Inpres Bontomajannang

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semeseer : IV / 1

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1.1 Mengidentifikasi jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di daratan.
- 1.1.2 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pembelajaran dengan media *mini book* murid dapat mengidentifikasi jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di daratan dengan baik.
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan media *mini book* murid dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan benar.

D. Materi Pokok Pembelajaran

Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode pembelajaran : Ceramah dan pemberian tugas.

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal: a. Salam b. Presensi c. Apersepsi (Eksplorasi) Mengingat materi sebelumnya d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3 Menit
2.	Kegiatan Inti : a. Murid dibagi dalam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. Masing-masing kelompok dibagi <i>mini book</i> yang berupa kartu soal. b. Murid mendengarkan penjelasan aturan permainan dengan media <i>mini book</i> dari guru. c. Setelah selesai bermain dengan <i>mini book</i> siswa dibagi kartu soal. d. Murid mendengarkan aturan permainan <i>mini book</i> . e. Murid dalam kelompoknya bermain dengan <i>mini book</i> . f. Murid bersama dengan guru membahas hasil dari permainan <i>mini book</i> .	30 Menit
3.	Kegiatan Akhir: a. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi yang belum dimengerti oleh murid. b. Murid menyimpulkan materi yang telah diterima dengan dibantu oleh guru. c. Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak murid berdoa bersama, kemudian mengucapkan salam penutup.	2 Menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

Tantya Hisnu. P. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

Mini Book

H. Penilaian

1. Penilaian Proses

Keaktifan, sikap, serta kerja sama murid dalam mengikuti pelajaran.

2. Penilaian Hasil

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

c. Murid dikatakan tuntas apabila mendapat nilai ≥ 75 .

Takalar, September 2018

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Hj. ST. Suhartiah, S.Pd
NIP. 196404171988072001

Dian Iskawati
NIM.10540 9081 14

Mengetahui

Kepala SDN Inpres Bontomajannang

Alias, A. Ma.Pd
NIP. 196004011982031022

LAMPIRAN MATERI

1. Jenis-jenis Kebutuhan

Kamu sudah tahu bahwa kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan.

a. Kebutuhan Pokok atau Kebutuhan Primer.

Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu:

- 1) Makanan (pangan).
- 2) Pakaian (sandang), dan
- 3) Tempat tinggal (papan).

b. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain lemari, sepeda, kompor, buku, dan pena.

c. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, mobil, televisi, komputer, dan telepon. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia tidak bisa hidup seorang diri.

Tidak mudah orang mendapat uang. Kita harus menggunakan uang dengan baik dan bijaksana. Apakah setiap kali kamu meminta uang kepada orang tua langsung diberi? Orang tuamu belum tentu memberi, bukan? Itu semua karena tidak mudah menghasilkan uang. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan. Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut:

a. Penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.

- b. Penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani.
- c. Penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata.
- d. Penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

2. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

- a. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Istilah lainnya adalah kegiatan produksi. Orang yang melakukan kegiatan itu disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia sepatu di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu bekerja di pabrikpabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang ditenak para peternak.
- b. Setelah selesai diproduksi, sepatu harus dijual. Ada orang yang pekerjaannya adalah menjual sepatu. Penjual sepatu telah melakukan kegiatan ekonomi yang namanya mendistribusikan barang. Demikian pula pedagang beras, pedagang buah, penjual ikan, dan sebagainya. Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan. Selain distributor barang, ada juga distributor jasa. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata. Perusahaan ini memiliki tenaga pemasar yang mempromosikan jasanya. Selain itu, masih ada agen-agen yang berusaha menjual jasa-jasa. Demikian pula dengan perusahaan jasa lainnya seperti perusahaan asuransi, rumah sakit, lembaga pendidikan, konsultasi hukum, dan seterusnya. Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau

laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung antara masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

- c. Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasar, barang siap dijual ke masyarakat. Ayah dan ibumu membeli beras ke toko beras. Kamu membeli sepatu baru di toko sepatu, dan seterusnya. Nah, barang-barang yang kamu beli tersebut akan kamu pakai. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa. Demikian halnya dengan jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan bis luar kota menjual tiket angkutan. Tiket siap digunakan untuk naik bis. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Inpres Bontomajannang

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

C. Indikator

- 2.1.1 Mengidentifikasi jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pembelajaran dengan media *mini book* murid dapat memahami jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dengan baik.
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan media kartu bergambar murid dapat jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode pembelajaran : Ceramah dan pemberian tugas.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal: a. Salam b. Presensi c. Apersepsi (Eksplorasi) Mengingat materi sebelumnya d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3 Menit
2.	Kegiatan Inti : a. Murid dibagi dalam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. b. Masing-masing kelompok dibagi <i>mini book</i> yang berupa kartu soal. c. Murid mendengarkan penjelasan aturan permainan dengan media <i>mini book</i> dari guru. d. Setelah selesai bermain dengan <i>mini book</i> siswa dibagi soal. e. Murid mendengarkan aturan permainan <i>mini book</i> . f. Murid dalam kelompoknya bermain dengan <i>mini book</i> . g. Murid bersama dengan guru membahas hasil dari permainan <i>mini book</i> .	30 Menit
3.	Kegiatan Akhir: a. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi yang belum dimengerti oleh murid. b. Murid menyimpulkan materi yang telah diterima dengan dibantu oleh guru. c. Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak murid berdoa bersama, kemudian mengucapkan salam penutup.	2 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sumber Pembelajaran

Tantya Hisnu. P. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

4. Media Pembelajaran

Mini Book

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Keaktifan, sikap, serta kerja sama murid dalam mengikuti pelajaran.

2. Penilaian Hasil

d. Teknik : Tes Tertulis

e. Bentuk Instrumen : Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

f. Murid dikatakan tuntas apabila mendapat nilai ≥ 75 .

Takalar, September 2018

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Hj. ST. Suhartiah, S.Pd
NIP. 196404171988072001

Dian Iskawati
NIM.10540 9081 14

Mengetahui

Kepala SDN Inpres Bontomajannang

Alias, A. Ma.Pd
NIP. 196004011982031022

LAMPIRAN MATERI

Siapa saja orang-orang yang sumber mata pencariannya berasal dari pantai? Orang yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

1. Nelayan

Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikan-ikan tersebut akan dijual di tempat pelelangan ikan. Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan-alasan berikut ini:

- a. Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- b. Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita.

Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak mempunyai kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha.

2. Pengusaha Tambak

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak. Biasanya tambak digunakan untuk memelihara udang dan ikan bandeng.

3. Petani Tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak daripada pengusaha tambak.

4. Petani Garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak. Jadi, petani garam juga tergantung kepada pengusaha tambak/garam.

5. Pengrajin

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut itu dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang kerajinan. Penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai pembuat barang kerajinan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Inpres Bontomajannang

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 1

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

C. Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pembelajaran dengan media *mini book* murid dapat memahami jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dengan baik.
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan media kartu bergambar murid dapat jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang berkaitan dengan sumber daya alam di perairan dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode pembelajaran : Ceramah dan pemberian tugas.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal: a. Salam b. Presensi c. Apersepsi (Eksplorasi) Mengingat materi sebelumnya d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3 Menit
2.	Kegiatan Inti : a. Murid dibagi dalam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. b. Masing-masing kelompok dibagi <i>mini book</i> yang berupa kartu soal. c. Murid mendengarkan penjelasan aturan permainan dengan media <i>mini book</i> dari guru. d. Setelah selesai bermain dengan <i>mini book</i> siswa dibagi soal. e. Murid mendengarkan aturan permainan <i>mini book</i> . f. Murid dalam kelompoknya bermain dengan <i>mini book</i> . g. Murid bersama dengan guru membahas hasil dari permainan <i>mini book</i> .	30 Menit
3.	Kegiatan Akhir: a. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi yang belum dimengerti oleh murid. b. Murid menyimpulkan materi yang telah diterima dengan dibantu oleh guru. c. Guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak murid berdoa bersama, kemudian mengucapkan salam penutup.	2 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

Tantya Hisnu. P. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

Mini Book

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

Keaktifan, sikap, serta kerja sama murid dalam mengikuti pelajaran.

2. Penilaian Hasil

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

c. Murid dikatakan tuntas apabila mendapat nilai ≥ 75 .

Takalar, September 2018

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Hj. ST. Suhartiah, S.Pd
NIP. 196404171988072001

Dian Iskawati
NIM.10540 9081 14

Mengetahui

Kepala SDN Inpres Bontomajannang

Alias, A. Ma.Pd
NIP. 196004011982031022

LAMPIRAN MATERI

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut:

1. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

2. Buruh Tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

3. Pedagang Hasil Bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar di kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

4. Pengrajin Alat-alat Rumah Tangga dan Alat Pertanian

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, rak piring, dan sebagainya. Alat-alat pertanian misalnya cangkul, bajak, dan sabit.

5. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

6. Buruh Musiman

Buruh musiman adalah orang-orang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

LAMPIRAN II

SOAL TES

Mata Pelajaran : IPS

Sekolah : SDN Inpres Bontomajannang

Kelas : IV

Waktu : 30 Menit

A. Berdoalah sebelum mengerjakan soal !

B. Bacalah dengan teliti dan salinlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang Telah tersedia !

1. Di daerah perkotaan tersedia bermacam-macam pekerjaan. Kota menjadi pusat perekonomian dan pemerintahan. Jenis pekerjaan yang ada di kawasan Kota Makassar
 - a. Supir taksi
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Buruh tani
2. Yang termasuk aktifitas ekonomi di dataran rendah seperti daerah Bontomajannang adalah.....
 - a. Petani buah apel
 - b. Petani teh
 - c. Nelayan
 - d. Petani bunga
3. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan dipantai adalah di
 - a. Darat
 - b. Laut
 - c. Udara
 - d. Pegunungan
4. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, ada tiga jenis kebutuhan yaitu.....
 - a. Primer, pangan, tersier
 - b. Primer, sekunder, papan
 - c. Sandang, pangan, papan
 - d. Primer, sekunder, tersier
5. Di kawasan pantai Galesong Utara banyak warga setempat dan warga perkotaan berlibur, aktifitas tersebut termasuk dalam kegiatan.....
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Wisata
6. Pak Ahmad dan keluarganya sedang berlibur ke pantai Galesong kemudian pak Ahmad berkunjung ke tempat penjualan ikan, pak Ahmad membeli 2kg cumi, 1 kg udang, dan 2kg ikan cakalang. Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan pak Ahmad ?

- a. Produksi
- b. Distribusi

- c. Konsumsi
- d. Penjual

7.



Pernahkah kamu melihat hal seperti gambar disamping di daerahmu ? Siapakah yang melakukan pekerjaan seperti gambar disamping ?

- a. Wiraswasta
- b. Dokter
- c. Pegawai pabrik
- d. Petani

8. Sumber daya yang dihasilkan di daerah pantai galesong adalah.....

- a. Jagung
- b. Padi
- c. Ikan laut
- d. Kopi

9. Bertani di sawah dengan menanam padi adalah salah satu aktifitas ekonomi di daerah.....

- a. Daratan rendah
- b. Daratan tinggi
- c. Pegunungan
- d. Rawa-rawa

10. Berikut adalah aktivitas ekonomi yang ada di wilayah galesong utara yang berhubungan dengan jasa kecuai.....

- a. Supir
- b. Petani
- c. Tukang cukur
- d. Penjahit

11.



Di wilayah Polombangkeng ada sebuah pabrik gula, gambar disamping merupakan contoh dari salah satu kegiatan ekonomi sebagai apakah gambar disamping ?

- a. Buruh pabrik
- b. Guru
- c. Petani
- d. Nelayan

12. Petani cengkeh adalah aktifitas ekonomi yang terjadi dikawasan

- a. Daratan rendah
- b. Pantai
- c. Dataran tinggi
- d. Daerah perkotaan

13. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut

- a. Kegiatan produksi
- b. Kegiatan ekonomi
- c. Kegiatan distribusi
- d. Kegiatan konsumsi

LAMPIRAN III**ANALISIS DATA****Skor Nilai Pre-Test**

No	Nama Murid	Nilai
1.	Nur Padila	67
2.	St. Nurasipah	60
3.	Rahmawati	40
4.	Ayu Sriwijaya	67
5.	Muh. Arjun	40
6.	Muh. Irham	33
7.	Muh. Ridwan	47
8.	Muh. Nurbaki	40
9.	Muh. Kelefi	40
10.	Muh. Redho	80
11.	Muh. Takdir	80
12.	Parel Dinus Saputra	80
13.	Bahtiar	67
14.	Muh. Andre	40
15.	Ahmad Alif J	40
16.	Anwar	40
17.	Alamsyah	73
18.	Muh. Adil	87

Skor Nilai Post-Test

No	Nama Murid	Nilai
1.	Nur Padila	80
2.	St. Nurasipah	75
3.	Rahmawati	70
4.	Ayu Sriwijaya	80
5.	Muh. Arjun	70
6.	Muh. Irham	70
7.	Muh. Ridwan	75
8.	Muh. Nurbaki	85
9.	Muh. kelefi	75
10.	Muh. Redho	90
11.	Muh. Takdir	100
12.	Parel Dinus Saputra	100
13.	Bahtiar	80
14.	Muh. Andre	70
15.	Ahmad Alif J	65
16.	Anwar	65
17.	Alamsyah	95
18.	Muh. Adil	95

19.	St. Nurannisa	80
20.	Nurul Ma'sipah	80
21.	Nabila Rahmat	68
22.	Nursakina	42
23.	Junindi	40
24.	Nurdiani	44
25.	Nurpaisah	73
26.	Nurasmini	87
27.	Sakia Ramadani	80
28.	Putri	80
29.	Naila	80
30.	Muh. Asrullah	45

19.	St. Nurannisa	90
20.	Nurul Ma'sipah	90
21.	Nabila Rahmat	85
22.	Nursakina	70
23.	Junindi	65
24.	Nurdiani	65
25.	Nurpaisah	75
26.	Nurasmini	100
27.	Sakia Ramadani	95
28.	Putri	90
29.	Naila	95
30.	Muh. Asrullah	75

Rata-Rata Pre-Test

X	F	X.F
33	1	33
40	8	320
42	1	42
44	1	44
45	1	45
47	1	47
60	1	60
67	3	201
68	1	68
73	2	146
80	8	640
87	2	174
Jumlah	30	1820

Rata-rata Post-Test

X	F	F.X
65	4	260
70	6	420
75	4	300
80	3	240
85	2	170
90	4	360
95	4	380
100	3	300
Jumlah	30	2430

Penguasaan Materi *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	1	3,33	Sangat Rendah
2	35 – 54	12	40	Rendah
3	55 – 64	1	3,33	Sedang
4	65 – 84	14	46,66	Tinggi
5	85 – 100	2	6,66	Sangat tinggi
Jumlah		30	100	

Penguasaan Materi *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	0	0	Sangat Rendah
2	35 – 54	0	0	Rendah
3	55 – 64	0	0	Sedang
4	65 – 84	17	56,67	Tinggi
5	85 – 100	13	43,33	Sangat tinggi
Jumlah		30	100	

Ketuntasan Hasil Belajar IPS *Pre-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	14	46,66
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	53,33
Jumlah		30	100

Ketuntasan Hasil Belajar IPS *Post-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	0	0
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	100
Jumlah		30	100

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran.	P R E S T E S T	28	30	30	P O S T E S T	29,33	97,78	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		6	4	2		4	13,33	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		27	28	30		28,33	94,44	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.		18	26	28		24	80	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		19	25	28		24	80	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis.		20	23	27		23,33	77,78	Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar.		18	23	27		22,67	75,55	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran.		25	27	30		27,33	91,11	Aktif
Rata-rata							76,24	Aktif	

Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d²
1.	67	80	13	169
2.	60	75	15	225
3.	40	70	30	900
4.	67	80	13	169
5.	40	70	30	900
6.	33	70	37	1369
7.	47	75	28	784
8.	40	85	45	2025
9.	40	75	35	1225
10.	80	90	10	100
11.	80	100	20	400
12.	80	100	20	400
13.	67	80	13	169
14.	40	70	30	900
15.	40	65	25	625
16.	40	65	25	625
17.	73	95	22	484
18.	87	95	8	64
19.	80	90	10	100
20.	80	90	10	100
21.	68	85	17	289
22.	42	70	28	784
23.	40	65	25	625
24.	44	65	21	441
25.	73	75	2	4
26.	87	100	13	169
27.	80	95	15	225
28.	80	90	10	100
29.	80	95	15	225
30.	45	75	30	900
Jumlah			∑ d 610	∑ d² 15495

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

e. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{610}{30} \\ &= 20,33\end{aligned}$$

f. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15495 - \frac{(610)^2}{30} \\ &= 15495 - \frac{372100}{30} \\ &= 15495 - 12403,33 \\ &= 3091,67\end{aligned}$$

g. Menentukan harga t_{hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{20,33}{\sqrt{\frac{3091,67}{30(30-1)}}} \\ &= \frac{20,33}{\sqrt{\frac{3091,67}{870}}} \\ &= \frac{20,33}{\sqrt{3,55}}\end{aligned}$$

$$t = \frac{20,33}{1,89}$$

$$t = 10,75$$

h. Menentukan harga t_{tabel}

Unk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$.

LAMPIRAN IV

TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI T

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	274	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

Sumber: Sugiono, 2015.

LAMPIRAN V

DAFTAR HADIR MURID

NO. URUT	NAMA	L/P	PERTEMUAN KE-					KETERANGAN
			1	2	3	4	5	
1	Nur Padila	P		√	√	√		Mata Pelajaran :
2	St. Nurasipah	P		√	√	√		1.
3	Rahmawati	P		√	√	√		2.
4	Ayu Sriwijaya	P		√	√	√		3. IPS
5	Muh. Arjun	L		√	√	√		4.
6	Muh. Irham	L		S	√	√		5.
7	Muh. Ridwan	L		√	√	√		6.
8	Muh. Nurbaki	L		√	√	√		7.
9	Muh. Kelefi	L	P	√	√	√	P	8.
10	Muh. Redho	L		√	√	√		
11	Muh. Takdir	L	R	√	√	√	O	
12	Parel Dinus Saputra	L		I	√	√		Paraf Guru
13	Bahtiar	L	E	√	√	√	S	1.
14	Muh. Andre	L		√	√	√		2.
15	Ahmad Alif J	L	T	√	√	√	T	3.
16	Anwar	L	E	√	√	√	T	4.
17	Alamsyah	L		√	√	√		5.
18	Muh. Adil	L	S	√	√	√	E	6.
19	St. Nurannisa	P		√	√	√		7.
20	Nurul Ma'sipah	P	T	√	√	√	S	8.
21	Nabila Rahmat	P		√	√	√		
22	Nursakina	P		√	√	√		
23	Junindi	P		√	√	√		
24	Nurdiani	P		√	√	√		L = 15
25	Nurpaisah	P		√	√	√		P = 15
26	Nurasmini	P		√	√	√		
27	Sakia Ramadani	P		√	√	√		
28	Putri	P		√	√	√		
29	Naila	P		√	√	√		
30	Muh. Asrullah	L		√	√	√		

Takalar, September 2018

Wali Kelas IV

Hj. ST. Suhartiah, S.Pd
NIP. 196404171988072001

RIWAYAT HIDUP



Dian Iskawati, Lahir di Tamasongo Desa Bontosunggu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada tanggal 06 Agustus 1996, dari pasangan Ayahanda Sainuddin, S.Pd dan Ibunda ST. Kasmawati, S.Pd.AUD. Penulis Memulai pendidikan dasar di SDN Tamasongo Kabupaten Takalar mulai dari tahun 2001-2007. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Galesong Utara Kabupaten Takalar mulai tahun 2007-2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara Kabupaten Takalar mulai dari tahun 2010-2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2014, dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atas berkat yang maha kuasa saya berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogramkan dan semua itu dilakukan dengan semangat dan usaha yang tinggi untuk mendapatkannya.